

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup kebidanan yang akan dilakukan di beberapa sekolah dasar Kecamatan Sukorejo Kota Blitar. Jenis penelitian ini adalah *observational analitik* dengan desain *cross sectional*.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yang telah mengalami menstruasi.

##### 4.2.2 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi yakni remaja putri sekolah dasar yang sudah mengalami menstruasi, menjadi pelajar di sekolah dasar, dan bersedia mengisi *informed consent*. Kriteria eksklusi yakni belum menstruasi, tidak memahami kuesioner, sakit, serta bukan pelajar sekolah dasar.

##### 4.2.3 Prosedur dan Teknik Pengambilan Sampling

Besar sampel diambil secara *totality sampling* yakni metode pengambilan seluruh populasi sebagai sampel.

##### 4.2.4 Jumlah Sampel

Berdasarkan hasil studi pendahuluan didapatkan jumlah seluruh sampel adalah 80 remaja dari 14 Sekolah Dasar. Pemilihan sampel diperoleh dari hasil skimming total remaja yang telah mengalami menstruasi.

### 4.3 Identifikasi Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Variabel Independen

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan reproduksi remaja putri. Pengetahuan remaja diperoleh dengan cara mengetahui hasil Kuesioner B yang dibagikan.

#### 4.3.2 Variabel Dependen

Sikap *personal hygiene* saat menstruasi tergolong sebagai variabel terikat. *Personal hygiene* menstruasi diperoleh dengan cara mengetahui hasil Kuesioner C yang dibagikan.

### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 4.4.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh SD Negeri Kecamatan Sukorejo Kota Blitar yakni SDN Pakunden 01, SDN Pakunden 02, SDN Tanjungsari 01, SDN Tanjungsari 02, SDN Blitar, SDN Turi 01, SDN Turi 02, SDN Tlumpu, SDN Karang Sari 01, SDN Karang Sari 02, SDN Karang Sari 03, SDN Sukoerjo 01, SDN Sukorejo 02, dan SDN Sukoerjo 03 karena berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan mulai Bulan November 2013 menunjukkan banyak remaja yang sudah mengalami menstruasi dan belum pernah ada penelitian mengenai hal tersebut.

#### 4.4.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dimulai pada periode 13-20 Januari 2014.

### 4.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner (daftar pertanyaan) dan lembar persetujuan penelitian. Jenis kuesioner adalah

pertanyaan tertutup, yaitu pada setiap pertanyaan sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih satu jawaban yang dianggap benar.

Peneliti menggunakan 3 macam kuisisioner terdiri dari kuisisioner A, kuisisioner B dan kuisisioner C. Kuisisioner A terdiri dari data responden, kuisisioner B berisi pertanyaan untuk mengetahui kesehatan reproduksi remaja, kuisisioner C mengandung pertanyaan tentang *personal hygiene* menstruasi remaja. Penelitian dengan menggunakan instrumen berupa kuisisioner, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas kuisisioner pada penelitian ini dengan teknik korelasi *Pearson Product Moment* yang tingkat signifikannya sebesar 5%, dan dihitung menggunakan program *SPSS for Windows* versi 16.0. Instrumen yang dinyatakan valid memiliki indeks korelasi ( $r$ ) sebagai berikut:

0,800–1,000: Sangat tinggi

0,600–0,799: Tinggi

0,400–0,599: Cukup tinggi

0,200–0,399: Rendah

0,000–0,199: Sangat rendah (tidak valid)

Hasil uji validitas kuisisioner menunjukkan bahwa :

- Variabel pengetahuan didapatkan rentang  $r$  hitung antara 0.355-0.664 sehingga dinyatakan valid. Dari 15 pertanyaan terdapat 3 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yakni pertanyaan nomor 8, 10, dan 13, sehingga pertanyaan ini dihapus.
- Variabel sikap didapatkan rentang  $r$  hitung antara 0.590-0.864 sehingga dinyatakan valid. Dari 10 pertanyaan terdapat 2 pertanyaan yang dinyatakan tidak valid yakni pertanyaan nomor 6 dan 8, sehingga pertanyaan ini dihapus

#### 4.5.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas kuesioner dengan uji statistik *Alpha Cronbach* dan dihitung menggunakan program *SPSS for Windows* versi 16.0. Penggunaan teknik *Alpha Cronbach* akan menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil koefisien alpha sebesar 0,60 atau lebih.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa :

- Variabel pengetahuan didapatkan koefisien *cronbach alpha* sebesar 0.673, yang nilai tersebut lebih besar dari angka kritik (0.6) sehingga dinyatakan reliabel.
- Variabel sikap didapatkan koefisien *cronbach alpha* sebesar 0.645, yang nilai tersebut lebih besar dari angka kritik (0.6) sehingga dinyatakan reliabel.

#### 4.6 Definisi Operasional

Untuk memudahkan memahami penelitian ini dan mendapat persepsi yang sama maka variabel-variabel lain yang termasuk dalam penelitian akan dijelaskan pada Tabel 4.1.

#### 4.7 Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan yang dilakukan peneliti akan dijelaskan pada Tabel 4.4

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Independen Tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi remaja	Sesuatu yang diketahui oleh seorang remaja sekolah dasar tentang kesehatan reproduksi pada remaja putri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ya</li> <li>• Tidak</li> <li>• Pilihan ganda</li> </ul>	Kuisisioner B	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik, apabila didapatkan hasil jawaban yang benar 76-100%</li> <li>• Cukup, apabila didapatkan hasil jawaban yang benar 56-75%,</li> <li>• Kurang, apabila didapatkan hasil jawaban yang benar &lt; 56%</li> </ul>
Dependen Sikap <i>personal hygiene</i> saat menstruasi	Perasaan mendukung atau memihak (favorable) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (unfavorable) pada <i>personal hygiene</i> saat menstruasi.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat Setuju</li> <li>• Setuju</li> <li>• Tidak setuju</li> <li>• Sangat Tidak Setuju</li> </ul>	Kuisisioner C	Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap positif jika didapatkan skor T ≥ 50</li> <li>• Sikap negatif jika didapatkan skor &lt; 50</li> </ul>
Remaja	Remaja putri pada sekolah dasar yang sudah mengalami menstruasi.	Responden diminta mengisi kuesioner secara pasif untuk semua pertanyaan pada kuesioner	Kuisisioner A	Ordinal	

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Penelitian

Bulan	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
<b>Kegiatan</b>											
Pembuatan & Seminar Proposal	X	X	X	X	X	X	X				
Penyusunan Instrumen								X			
Persiapan Lapangan								X			
Uji Coba Instrumen									X		
Pengumpulan Data										X	
Pengolahan Data										X	
Analisis Data										X	
Penyusunan Hasil dan Pembahasan											X

#### 4.8 Prosedur Penelitian (Pengumpulan Data)

Metode pengumpulan data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diambil berdasarkan penelitian langsung pada responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan melihat hasil pencatatan jumlah siswa yang dilakukan oleh petugas dinas pendidikan. Pada penelitian ini kuesioner diberikan kepada remaja dan jawaban ditulis pada kolom yang sudah tersedia yang diambil sampel.

- Peneliti mengajukan izin penelitian kepada pihak yang berwenang di tempat penelitian untuk melakukan penelitian di tempat tersebut

- Peneliti melakukan pendekatan pada remaja putri melalui pihak sekolah untuk mendapatkan persetujuan dari sebagai responden penelitian yang dilaksanakan
- Peneliti menerangkan tujuan penelitian kepada remaja
- Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada remaja untuk ditandatangani
- Peneliti memberikan Kuesioner A, B, dan C yang terstruktur untuk pengambilan data dimana sudah tertera pertanyaan sehingga remaja hanya mengisi pada tempat jawaban yang disediakan dan sesuai jawaban responden
- Kemudian menganalisa data karakteristik sampel dan kuesioner tentang pengetahuan kesehatan reproduksi remaja serta sikap personal hygiene saat menstruasi remaja.

## 4.9 Teknik Manajemen dan Analisis Data

### 4.9.1 Editing

Pengecekan atau pengoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan. Untuk memudahkan pengecekan data yang terkumpul. Mengecek kembali *kuesioner* yang telah diberikan kepada remaja. *Kuesioner* yang diberikan pada remaja telah terisi tiap pertanyaan sehingga tidak ada *kuesioner* yang perlu dibuang karena tidak lengkap dalam menjawab dan *kuesioner* yang telah dibagikan kembali semua.

### 4.9.2 Coding

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas daftar kode dan artinya dalam satu buku (*code book*). Dilakukan dengan memberi tanda

pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka, sehingga memudahkan proses pemasukan data di komputer.

#### 4.9.3 Scoring

*Scoring* adalah pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan.

#### 4.9.4 Tabulasi

Kegiatan dimana data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis dan disusun, disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan.

#### 4.9.5 Analisis Data Univariat

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan program *SPSS for windows* versi 16.0. Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan tiap variabel yang diteliti. Selanjutnya hasil analisis univariat dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

#### 4.9.6 Analisis Data Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan dengan variabel terikat dengan uji *Chi Square*.

### 4.10 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti mengajukan permohonan ijin untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan penelitian baru dilaksanakan dengan menekankan pada masalah etika, meliputi :

#### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* diberikan kepada guru serta siswi sebelum melakukan penelitian. *Informed consent* ini berupa lembar persetujuan untuk menjadi saksi dan responden. Pemberian *informed consent* bertujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Subjek dan guru yang bersedia menjadi



responden dan saksi kemudian diminta untuk menandatangani lembar *informed consent*.

2. *Anonimity*

*Anonimity* menjelaskan bentuk penulisan kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Kerahasiaan (confidentiality)*

*Confidentiality* menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

